

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan unit kerja di universitas yang memiliki tugas utama melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Kegiatan PPM ini merupakan relisasi dari dhrama ketiga dari perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah UNY. Tugas utama LPM tersebut sudah semestinya diimplementasikan melalui melalui berbagai bentuk program yang dirancang setiap tahun anggaran. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan PPM oleh civitas akademika UNY dapat dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat luas. Rencana program kegiatan yang dirancang setiap tahun anggaran harus memenuhi kriteria *sustainable*, *acceptable*, dan *feasible*.

Feasibel atau praktis artinya program itu dapat dilaksanakan. Agar dapat dilaksanakan, perlu dipertimbangkan kemampuan masyarakat, kemampuan mahasiswa, dukungan berbagai pihak, konteks sosiologis (keadaan sosial) dan demografis (keadaan alam) lokasi. Kemampuan mengacu pada daya dukung, baik secara kompetensi maupun materi. Kompetensi berkaitan dengan kemampuan intelektual, kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa dan didukung pula oleh masyarakat. Kemampuan materi berkaitan dengan segi finansial atau pembiayaan program kegiatan. Keterlaksanaan program juga mempertimbangkan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, *feasibility* terkait dengan kemampuan/ kompetensi/ tenaga, waktu, dan biaya.

Acceptable atau berterima artinya program itu dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Program-program yang dibutuhkan diidentifikasi dari hasil observasi dan analisis kebutuhan. *Sustainable* atau berkelanjutan artinya program-program kegiatan yang dibuat sedapat mungkin program yang berkelanjutan. Setelah kegiatan berakhir program-program itu masih dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat. Program berkelanjutan tidak identik program yang belum selesai. Untuk dapat menindaklanjuti program, perlu dipersiapkan sumberdayanya. Oleh karena itu, pemberdayaan sumberdaya yang dapat menindaklanjuti program sangat diperlukan. Dengan demikian kegiatan tidak stagnan (berhenti) setelah program kegiatan selesai.

Untuk memenuhi ketiga kriteria tersebut di atas perlu dilakukan usaha-usaha untuk merealisasikan ke dalam program kegiatan dan melaksanakannya sesuai dengan rencana awal. Mengingat potensi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UNY sangat besar dan di lain pihak adanya keterbatasan anggaran yang ada UNY, maka berbagai upaya melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sangat diperlukan.

Jalinan kerjasama ini sangat erat hubungannya dengan dampak krisis ekonomi yang pada akhirnya berdampak pada krisis multi dimensional yang akhirnya melahirkan otonomi daerah. Dengan adanya program otonomi daerah program kegiatan di pemerintahan terpusat pada kabupaten dan kota. Dengan demikian pemasukkan negara ke pemerintah pusat menurun akibat adanya sistem pembagian antara pemerintah pusat dengan dengan daerah lebih besar proporsinya untuk pemerintah daerah. Akibatnya pemerintah pusat tidak memiliki anggaran yang cukup untuk mendanai aktivitas perguruan tinggi. Sebaliknya pemerintah daerah Pemda Kabupaten dan Kota yang mempunyai

keleluasaan dalam pengalokasian dan perencanaan terkait dengan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan.

Oleh karenanya untuk dapat membiayai program kerja di Perguruan Tinggi, lembaga ini harus berupaya sendiri untuk mendapatkannya yang salah satu caranya yaitu dengan melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah dimana perguruan tinggi tersebut berada. Terkait dengan masalah pencarian dana untuk kelancaran pelaksanaan program kerja ini, LPM UNY menjalin akan melakukan kerjasama dengan berbagai Dinas dan Instansi terkait yang ada di Kabupaten dan Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

2. Tinjauan Pustaka

Untuk dapat menjalin kerjasama dengan berbagai instansi yang ada di Pemda Kabupaten dan Kota yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya diperlukan langkah-langkah yang strategis dan sistematis. Berbagai langkah tersebut tersebut secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Melakukan identifikasi berbagai potensi yang dimiliki oleh UNY yang dapat dilakukan dengan membuat informasi dalam bentuk Profil LPM UNY.

1. Melakukan pendekatan secara informal dengan berbagai instansi dan dinas yang ada di Kabupaten dan Kota di Propinsi DIY dan sekitarnya.
2. Pendekatan formal dengan melakukan sosialisasi potensi atau presentasi berbagai bentuk program kegiatan di hadapan para pejabat Pemda khususnya Bappeda, dan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota di Propinsi DIY dan sekitarnya.
3. Melakukan lokakarya penyusunan program kerja untuk masing-masing bidang kegiatan yang ada di LPM UNY.

Program kegiatan ini harus dilaksanakan dengan menggunakan manajemen yang baik dengan menggunakan aspek-aspek manajemen yang tepat. Manajemen yang baik minimal mempunyai empat tahapan utama, yaitu: perencanaan, penyusunan organisasi, pelaksanaan, dan sistem monitoring dan evaluasi (monev).

Tahap paling awal yang perlu dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa tahap perencanaan program. Dalam setiap penyusunan program kerja diperlukan masukan dari pihak pengambil keputusan, praktisi lapangan, dan pihak-pihak lain. Oleh karena itu kegiatan lokakarya atau saresahan merupakan forum yang sangat baik dalam merumuskan program kerja.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pelaksanaan program sosialisasi potensi semua Bidang LPM UNY ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang tepat dalam mengawali kegiatan kerjasama antara LPM UNY dengan Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
2. Program apa saja yang selayaknya dipresentasi dihadapan para pejabat Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman serta dinas terkait lainnya.
3. Bagaimana tanggapan pihak Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman serta dinas lainnya terhadap berbagai program kerja yang ditawarkan oleh LPM UNY untuk tahun 2005.

BAB II TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan kegiatan saresahan semua bidang yang ada di LPM UNY adalah untuk:

1. Sosialisasi berbagai program kegiatan yang pernah dilakukan oleh LPM UNY di Pemda dan Dinas di lingkungan Kabupaten Sleman.
2. Menjajagi kemungkinan untuk melakukan kerjasama antara LPM UNY dengan Bappeda dan Dinas Pendidikan serta Dinas terkait lainnya yang ada di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.
3. Mendapatkan kesinkronan program kerja antara LPM UNY dengan Bappeda Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.
4. Mendapatkan kesinkronan program kerja antara LPM UNY dengan Pemda dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.
5. Terjadi kerjasama yang saling menguntungkan di masa yang akan datang antara LPM UNY dengan Bappeda Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta serta dinas lainnya.
6. Terjadi kerjasama yang saling menguntungkan di masa yang akan datang antara LPM UNY dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.
7. Membantu para dosen di lingkungan UNY untuk melakukan kegiatan PPM di lingkungan Pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan atau dinas terkait lainnya di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.

B. Manfaat

Dari kegiatan ini diharapkan akan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Bappeda dan dinas di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta mengetahui berbagai program kegiatan PPM yang telah dilakukan oleh civitas akademika UNY (Dosen, karyawan, dan mahasiswa).
2. Bappeda, Dinas Pendidikan, dan dinas terkait lain di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta mengetahui potensi yang ada di masyarakat Kabupaten Sleman untuk dikaitkan dengan berbagai program kegiatan PPM yang ditawarkan oleh LPM UNY.
3. Menjalinkan kerjasama yang sinergis antara masyarakat dan Pemda Kabupaten Sleman dengan LPM UNY.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dalam upaya untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka pemecahan masalah dilakukan dengan cara:

1. Proses Pendekatan

Proses pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan PPM ini adalah dengan metode kooperatif (kerjasama). Metode pendekatan ini dipilih dikarenakan antara Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dengan LPM UNY ada kesetaraan dalam arti kedudukannya tidak ada saling ketergantungan. Hal ini dikarenakan antara LPM UNY dengan Pemda dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman mempunyai program yang sejalan, dimana Pemda Kabupaten Sleman sebagai penopang dana dan LPM UNY menyediakan tenaga ahlinya.

2. Langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan melalui beberapa tahapan dengan maksud agar dapat dicapai hasil yang optimal. Untuk itu langkah kegiatan yang ditempuh dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi (*road Show*) berbagai program kegiatan yang telah dilakukan LPM UNY sampai saat ini.
- b. Mempresentasikan berbagai program kegiatan dan pengalaman UNY dalam melakukan kegiatan PPM.
- c. Tanya jawab antara presenter dengan para pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Pada awalnya kegiatan ini akan dilakukan di LPM UNY dalam bentuk kegiatan sosialisasi potensi antara LPM UNY dengan Pemda dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. Namun mengingat keterbatasan waktu para pejabat di lingkungan Pemda dan Dinas Pendidikan terkait dan perkembangan kegiatan PPM para dosen UNY yang mulai merambah wilayah di DIY, maka sasaran kegiatan ini dilakukan dengan metode *road show* dan sasarannya diperluas di beberapa dinas yang terkait.

Dengan demikian realisasi pemecahan masalah dalam rangka untuk memperkenalkan diri berbagai dan sosialisasi kegiatan yang pernah dilakukan oleh LPM UNY adalah sebagai berikut:

- a. Membuat profil LPM UNY.
- b. Mengadakan rapat kecil yang diikuti oleh para staf LPM UNY dan Koordib serta Sekbid kelima bidang kegiatan yang ada.
- c. Menentukan khalayak sasaran termasuk di dalamnya nama pejabat, alamat kantor, dan nomor telepon untuk memudahkan komunikasi awal para petugas ke lapangan.
- d. Pembagian tugas untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan safari di Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
- e. Melakukan presentasi di Pemda dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dengan materi mengacu profil LPM UNY tahun 2005.
- f. Menampung berbagai masukan dan saran dari para pejabat di Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

- g. Merealiasikan program kerja yang merupakan kesepakatan kerjasama antara LPM UNY dengan Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam rangka untuk merintis kerjasama antara LPM UNY dengan instansi pemerintah Kabupaten Sleman ini yaitu Pemda dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

C. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode: (1) Inventarisasi program kegiatan yang pernah dilakukan oleh LPM UNY dalam bentuk pembuatan profil LPM UNY tahun 2005 dan leaflet. (2) Presentasi rencana program kerja LPM UNY di Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. (3) Merespon dan menerima masukan dari Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

BAB V HASIL KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi potensi LPM UNY di Pemda Kabupaten Sleman dilakukan dengan metode: (1) pertemuan terbatas dengan pihak pemda yang dalam hal ini diwakili oleh Bappeda dan beberapa dinas terkait lainnya, dan (2) pertemua secara terpisah dengan beberapa dinas yang relevan antara lain Dinas Pendidikan, Pariwisata, dan Tim Penanggulangan Kemiskinan di Pemda Kabupaten Sleman. Sedangkan pertemuan dengan Bupati Sleman sampai dengan batas yang ditentukan belum dapat terealisasi dikarenakan adanya berbagai kendala. Pada saat pertemua dengan Bappeda dan jajaran dinas terkait lain dapat dilakukan beberapa hal, antara lain: (1) Terjadinya *sharing* antara tim pelaksanaan kegiatan dengan pihak Bappeda dan dinas terkait lainnya mengenai potensi dari masing-masing dinas dan kebutuhan masyarakat Sleman. (2) Potensi dari Bappeda Sleman dan dinas terkait difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat kecil, industri kecil dan menengah, upaya pengentasan kemiskinan dengan pelatihan keterampilan, dan upaya peningkatan daya saing produk impor. (3) Potensi yang ada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman khususnya terkait dengan peningkatan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, peningkatan keterampilan siswa untuk program kecakapan hidup, serta peningkatan peran masyarakat terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil sosialisasi dan kesepakatan awal antara tim pelaksanaan dengan pejabat di lingkungan Pemda kabupaten Sleman beberapa program yang dapat direalisasikan antara lain sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Kecakapan Hidup

No	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Hasil	Sasaran
1.	Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas dan Alam Sekitar Sebagai Alat Peraga dan Percobaan di Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana pembelajaran di sekolah daerah terpencil pada umumnya sangat terbatas - Lingkungan sekitar dan barang bekas dapat digunakan sebagai alat peraga dan alat percobaan di sekolah 	Melatih keterampilan memanfaatkan alam sekitar dan barang bekas sebagai alat peraga dan alat percobaan di sekolah	Dapat memanfaatkan barang bekas dan alam sekitar untuk alat peraga di SD	Guru SD di Daerah-daerah
2.	Pelatihan Peningkatan Kecakapan Hidup (Program Penerapan IPTEKS)	Industri pangan, pertanian, <i>home Industri</i> , perikanan, perkayuan (produksi, <i>finishing</i>), logam, kerajinan, jasa boga, industri bahan bangunan, dll. Sebagai salah cara membuka lapangan kerja	Memberikan kecakapan hidup masyarakat tertentu dalam bidang-bidang terkait	Keterampilan yang dapat digunakan untuk bekal mengembangkan usaha (<i>life skills</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Industri Kecil dan Menengah - Sekolah - Karang Taruna - Nelayan - dan lain-lain.

2. Program Kependidikan

No.	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Target/ Hasil	Sasaran
1.	Penataran, Pelatihan, dan Pendampingan pelaksanaan KBK di Sekolah (SD, SLP, & SLA)	<ul style="list-style-type: none"> - KBK sudah di berlakukannya di semua tingkatan Sekolah - Guru perlu mendapat pelatihan dalam PBM agar lebih profesional 	Meningkatkan kemampuan guru untuk melaksanakan KBK dan PBM	Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketetapan KBK	Guru SD, SLP, dan SLA
2.	Penataran dan Pelatihan Model-model Pembelajaran Berdasarkan KBK di Sekolah (Tingkat SD, SLP, & SLA)	<ul style="list-style-type: none"> - KBK sudah di berlakukannya di semua tingkatan Sekolah - Guru perlu mendapat pelatihan dalam PBM agar lebih profesional 	Meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran sesuai dengan tuntutan KBK	Guru mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan	Guru SD, SLP, dan SLA
3.	Penataran dan Pelatihan Model-model Penilaian Hasil Belajar Berbasis KBK (Tingkat SD, SLP, SLA)	<ul style="list-style-type: none"> - KBK sudah di berlakukannya di semua tingkatan Sekolah - Guru perlu mendapat pelatihan dalam PBM agar lebih profesional 	Meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan model-model penilaian sesuai dengan tuntutan KBK	Guru mampu memilih model penilaian yang sesuai dengan tuntutan KBK	Guru SD, SLP, dan SLA
4.	Penataran dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - KBK sudah di berlakukannya di semua tingkatan Sekolah - Guru perlu mendapat pelatihan dalam PBM 	Meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan media	Guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai	Guru SD, SLP, dan SLA

No.	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Target/ Hasil	Sasaran
		agar lebih profesional	pembelajaran sesuai dengan tuntutan KBK	dengan kondisi siswa dan lingkungan	
6.	Penataran dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru	<ul style="list-style-type: none"> Guru perlu dipacu membuat karya tulis ilmiah 	Meningkatkan kemampuan guru karya tulis ilmiah	Karya tulis ilmiah karya para guru	Guru SD, SLP, dan SLA
7.	Penilaian dan Sertifikasi Karya Tulis Guru	<ul style="list-style-type: none"> Karya tulis guru dapat dimuat dan atau diterbitkan di mana saja Karya tulis guru perlu dinilai dan diberi sertifikat agar dapat dimanfaatkan untuk keperluan kenaikan pangkat 	Memberikan penilaian dan sertifikasi karya tulis guru	Penilaian dan sertifikat karya tulis untuk para guru	Guru SD, SLP, dan SLA

3. Program KKN

No.	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Hasil	Sasaran
1.	KKN Semester Khusus (Jun-Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat memerlukan motivator Masyarakat perlu diberdayakan Mahasiswa perlu belajar hidup bermasyarakat, bekerja sama, manajemen, dsb. Aplikasi IPTEKS Aplikasi Kompetensi Lintas Disiplin Perkembangan jenis KKN diberbagai Perguruan Tinggi Kebijakan Perguruan Tinggi Muatan Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> Memberdayakan masyarakat Memberikan pengalaman langsung mahasiswa tentang hidup bermasyarakat, bekerjasama, manajemen, dsb. Menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah 	Sesuai dengan program yang dibuat oleh mahasiswa dan masyarakat sasaran	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Umum Industri
4.	KKN Mandiri (Semester genap dan gasal)	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian dengan kompetensi mahasiswa Penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat Penyesuaian dengan manajemen diri mahasiswa 	Membantu masyarakat untuk meraih kebutuhan tertentu (spesifik)	Sesuai dengan program yang dibuat oleh mahasiswa dan masyarakat pada topik atau kebutuhan tertentu	Masyarakat, instansi, lembaga tertentu

4. Program Pengentasan Kemiskinan

No	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Hasil	Sasaran
3.	Babonisasi	<ul style="list-style-type: none"> Halaman rumah penduduk luas Membutuhkan tanah 	Hasil penjualan telur/daging membantu	Meningkatkan jumlah agar daging dan telur	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Siswa

No	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Hasil	Sasaran
		<ul style="list-style-type: none"> – kering – Bibit mudah didapat – Pemasaran mudah 	beban SPP	lebih banyak	
5.	Rekayasa Teknologi Tepat Guna (Program Vucer)	Industri Pangan, Pertanian, Home Industri, Perikanan, Perkayuan, Logam, Kerajinan, dan lain-lain	Memberikan kecakapan tertentu untuk dapat bekerja	Produk kegiatan berupa alat/mesin yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di mitra kerja/ industri.	Industri kecil dan menengah, kelompok masyarakat

5. Bidang Seni dan Budaya

No.	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Hasil	Sasaran
1.	Manajemen Pemasaran Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> – Banyak perajin di daerah-daerah di DIY dan sekitarnya yang produktif tetapi belum mengenal manajemen pemasaran dengan baik – Kebanyakan perajin terampil membuat tetapi tidak dapat memasarkan – Pemasaran kunci keberhasilan perajin maka perlu pembinaan tentang wawasan pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan wawasan pasar – Memperluas pasar – Menghitung biaya produksi sampai ke pemasaran – Mengenal cara promosi – Membuat kemasan 	<ul style="list-style-type: none"> – Perajin memiliki wawasan pasar – Perajin dapat memperluas pasar kerajinan – Membuat kemasan produk – Membuat strategi promosi 	<ul style="list-style-type: none"> – Perajin – Pengusaha Kerajinan
2.	Pelatihan Desain Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> – Perajin sangat terampil tetapi kurang kreatif – Desain merupakan daya tarik produk perlu selalu dikembangkan – Tenaga terampil banyak tetapi tenaga kreatif belum banyak maka perlu dibina – Perlu pemberdayaan perajin kerjasama dengan PT 	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan wawasan pasar – Memperluas pasar – Menghitung biaya produksi sampai ke pemasaran – Mengenal cara promosi – Membuat kemasan 	<ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan Desain Kerajinan – Menambah model desain untuk memberikan banyak pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> – Perajin – Siswa – Pekerja
3.	Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> – Banyak perajin tradisional yang mengandalkan tenaga tangan (manual) – Rendahnya produktivitas perajin karena belum mengenal teknologi produksi 	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan produktivitas perajin – Meningkatkan ekonomi perajin 	<ul style="list-style-type: none"> – Terwujudnya teknologi tepat guna untuk produksi kerajinan – Dapat 	<ul style="list-style-type: none"> – Masyarakat Perajin – Pengusaha Kerajinan – Siswa/Pekerja

No.	Kegiatan	Rasional	Tujuan	Hasil	Sasaran
		<ul style="list-style-type: none"> - Perguruan Tinggi memiliki banyak potensi yang dapat membantu para perajin - Rendahnya wawasan teknologi para perajin 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah kepercayaan pelanggan karena tepat waktu dan tepat target - Meningkatkan kerjasama dengan PT 	<ul style="list-style-type: none"> - menerapkan teknologi produksi untuk meningkatkan produktivitas - Dapat mengelola produksi dengan baik 	

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil sosialisasi potensi LPM UNY di atas selanjutnya dapat diberikan pembahasan sebagai berikut: (1) Pada dasarnya Pemda kabupaten Sleman sangat memerlukan tenaga ahli dalam rangka untuk pemberdayaan masyarakat Sleman. Namun karena adanya berbagai kendala khususnya terkait dengan belum adanya koordinasi antar dinas sehingga penganggaran dana untuk program kerja sama dengan LPM UNY belum dapat terlaksana dengan baik. (2) Pemda kabupaten Sleman baru dapat memberikan bantuan dana terkait dengan pelaksanaan Program KKN mahasiswa UNY baik yang tergabung dalam KKN reguler pada semester khusus maupun dengan KKN mandiri. (3) Untuk program yang lainnya akan dipikirkan secara bertahap bentuk realisasinya.

1. Faktor Pendukung

Berbagai faktor pendukung yang dapat memperlancar program sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya motivasi kerja yang baik dari para Tim Pelaksana Kegiatan khususnya Korbid dan sekbid di LPM UNY.

- b. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan program kegiatan tersebut.
- c. Motivasi yang cukup tinggi dari para pejabat di Pemda dan Dinas Kabupaten Sleman dalam usaha mendukung terwujudnya program kerjasama ini.
- d. Adanya partisipasi aktif dari instansi terkait khususnya Deperindag dan Penanaman Modal wilayah kabupaten setempat.
- e. Banyaknya masukan yang konstruktif pada saat dilaksanakan pertemuan untuk rintisan program kerjasama ini.
- f. Tersedianya fasilitas dan sumber daya yang cukup memadai untuk melaksanakan program kerjasama tersebut.

2. Faktor Penghambat

Walaupun program ini telah dapat diselesaikan, namun tidak terlepas juga dari hambatan yang ada selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Berbagai bentuk hambatan yang ada, antara lain:

- a. Terdapat sebagian pejabat di lingkungan Pemda Kabupaten Sleman dan Tim Pelaksana Kegiatan yang mengalami kesulitan mengatur waktu dengan instansi terkait.
- b. Terdapat sebagian kecil peserta audiensi yang menuntut berlebihan dalam pelaksanaan sosialisasi program ini dilaksanakan.
- c. Informasi rencana program masing-masing dinas yang ada di lingkungan Pemda Kabupaten Sleman kurang akurat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pelaksanaan program sosialisasi potensi PPM ini selanjutnya dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

Program yang relevan yang untuk dikerjasamakan antara lain:

1. Bidang Kecakapan hidup: (1) Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas dan Alam Sekitar sebagai Alat Peraga dan Percobaan di Sekolah, dan (2) Pelatihan Peningkatan Kecakapan Hidup (Program Penerapan IPTEKS)
2. Bidang Pendidikan, antara lain: (1) Penataran, Pelatihan, dan Pendampingan pelaksanaan KBK di Sekolah (SD, SLP, & SLA), (2) Penataran dan Pelatihan Model-model Pembelajaran Berdasarkan KBK di Sekolah (Tingkat SD, SLP, & SLA), Penataran dan Pelatihan Model-model Penilaian Hasil Belajar Berbasis KBK (Tingkat SD, SLP, SLA), dan (3) Penataran dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran, (6) Penataran dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru, (7) Penilaian dan Sertifikasi Karya Tulis Guru.
3. Bidang KKN, antara lain: (1) KKN Semester Khusus (Jun-Agustus), dan (2) KKN Mandiri (Semester genap dan gasal).
4. Program Pengentasan kemiskinan, antara lain: (1) Babonisasi, (2) Reka-yasa Teknologi Tepat Guna (Program Vucer).
5. Bidang seni, antarlain: (1) Manajemen Pemasaran Kerajinan, dan Pelatihan Desain Kerajinan, dan (3) Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Produktivitas Kerajinan.

6. Kendalan yang dihadapi dalam program kerjasama ini yaitu belum adanya koordinasi antara dinas yang ada di Pemda kabupaten Sleman.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan program sosialisasi potensi ini yaitu: (1) Bantuan dana untuk pelaksanaan PPM dari Pemda Kabupaten Sleman semestinya tidak terbatas hanya untuk program KKN saja. (2) Banyak program sekolah yang terkait erat dengan LPM UNY. Oleh karenanya komunikasi antara sekolah dengan LPM semestinya ditingkatkan untuk sinergi pelaksanaan program, (3) Bagi tim pelaksana yang mendapatkan program PPM di Kabupaten Sleman, sudah seharusnya program tersebut dioptimalkan guna mencapai target yang diharapkan, dan (4) Pemda Kabupaten Sleman, sudah selayaknya aktif dalam rangka mengoptimalkan potensi perguruan tinggi yang ada di wilayahnya guna mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat Sleman baik itu masyarakat pada umumnya maupun masyarakat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Profil Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM UNY.
- Anonim. 2005. *Rencana Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM UNY.
- Anonim. 2005. *Inventarisasi Topik Pengabdian Kepada Masyarakat LPM UNY*. Yogyakarta: LPM UNY.
- Ditjen Dikti. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Edisi 6*. Jakarta: Ditjen Departemen Pendidikan Nasional.